

JAMBORE LITERASI: UPAYA PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI PROJEK KREATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SDN 015 PALARAN

¹Hety Diana Septika, ²Fara Virgianita Pangadongan, ³Kiftian Hady Prasetya

^{1,2}Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia,

³Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

Email: hety.diana@fkip.unmul.ac.id, faravirgianita@fkip.unmul.ac.id, kiftian@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Urgensi literasi dan numerasi sebagai kompetensi dasar bagi siswa di jenjang dasar menjadi problematika tersendiri. Dalam implementasi penguatan literasi dan numerasi pemerintah mengaitkan dengan ekosistem pendidikan secara umum di suatu wilayah. Strategi penguatan dalam tiga ranah lingkungan sangat penting untuk penguatan literasi, yakni dalam lingkungan yang kaya teks, lingkungan sosial afektif, dan lingkungan akademik. Implementasi strategi ini pada ketiga lingkungan dapat dilakukan melalui suatu proyek kreatif bagi siswa. Materi proyek kreatif dapat terkait dengan nilai-nilai kearifan lokal. Namun tidak semua sekolah terutama sekolah dasar (SD) dapat melaksanakan kegiatan ini, dikarenakan keterbatasan fasilitas dan kurangnya penyuluhan terkait strategi penguatan literasi dan numerasi. SDN 015 Palaran merupakan salah satu SD yang memiliki permasalahan terkait keterampilan literasi dan numerasi siswa yang masih rendah. Berdasarkan hal ini maka penting untuk melakukan suatu strategi penguatan literasi dan numerasi sebagai solusi dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa di SDN 015 Palaran. Adapun kegiatan yang akan dilakukan di sekolah ini berupa seminar terkait strategi penguatan literasi dan numerasi bagi guru, penyuluhan kepada pihak sekolah terkait kegiatan jambore literasi yang akan dilakukan, kegiatan donatur buku, kegiatan proyek kreatif di kelas dan lingkungan sekitar sekolah (kampung nelayan dan kampung pilah), kegiatan pameran karya literasi siswa, kegiatan storytelling dan mendongeng serta lomba-lomba bertema literasi numerasi.

Kata Kunci: jambore literasi; literasi; numerasi; proyek kreatif; kearifan lokal.

ABSTRACT

The urgency of literacy and numeracy as basic competencies for students at the elementary level is problematic in itself. In implementing strengthening literacy and numeracy, the government links it to the general education ecosystem in a region. Strengthening strategies in three environmental domains is very important for strengthening literacy, namely in text-rich environments, affective social environments, and academic environments. Implementation of this strategy in all three environments can be done through a creative project for students. Creative project materials can be related to local wisdom values. However, not all schools, especially elementary schools (SD), can carry out this activity due to limited facilities and lack of education regarding strategies for strengthening literacy and numeracy. SDN 015 Palaran is one of the elementary schools that has problems related to students' low literacy and numeracy skills. Based on this, it is important to carry out a strategy to strengthen literacy and numeracy as a solution to improving students' literacy and numeracy skills at SDN 015 Palaran. The activities that will be carried out at this school include seminars related to strategies for strengthening literacy and numeracy for teachers, counseling to the school regarding the literacy jamboree activities that will be carried out, book donation activities, creative project activities in the classroom and the environment around the school (fishing villages and pilah villages), exhibition activities of students' literacy work, storytelling and storytelling activities, as well as competitions with the theme of numeracy literacy.

Keywords: literacy jamboree; literacy; numeracy; creative projects; local wisdom.

1 PENDAHULUAN

Literasi abad 21 memiliki enam hal pokok dasar yang perlu dimiliki secara wajib oleh siswa. Keenam literasi dasar tersebut adalah literasi numerasi, literasi baca tulis, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan serta literasi digital. Literasi numerasi merupakan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan symbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga diartikan menganalisis informasi yang ditampilkan sebagai adaptasi teknologi [1]. Sedangkan literasi baca dan tulis merupakan literasi yang berkaitan dengan memproses pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis [1].

Penguatan literasi dan numerasi pada lingkungan akademik ditunjukkan oleh ekosistem sekolah yang mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran. Mutu pembelajaran bukan sekadar menjadi tanggungjawab guru. Warga sekolah, termasuk kepala sekolah, tenaga kependidikan, orang tua, dan komite sekolah pun turut memberikan perhatian dan dukungan bagi terciptanya proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa [2]. Oleh karena itu, penumbuhan budaya literasi di lingkungan fisik dan lingkungan afektif perlu diiringi dengan penerapan strategi pembelajaran yang menguatkan kecakapan literasi siswa. Kecakapan literasi tentunya dikuatkan sesuai dengan tahapan perkembangan literasi siswa. Pemetaan kecakapan literasi siswa sesuai tahapan perkembangannya ini diukur salah satunya dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) [3]. AKM ini perlu dirujuk dan diturunkan dalam capaian pembelajaran tiap tahun dan kompetensi dasar yang memuat kecakapan literasi pada materi pembelajaran. Sekalipun kecakapan literasi yang diukur pada AKM berfokus pada literasi membaca, penguatan lingkungan akademik perlu memberikan perhatian pada kecakapan literasi reseptif lainnya (menyimak dan memirsa) serta kecakapan literasi produktif (berbicara, mempresentasikan, dan menulis). Sehingga sekolah perlu untuk menyediakan fasilitas dan merancang kegiatan yang mengakomodir hal-hal tersebut [4].

SDN 015 Palaran merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di kelurahan Rawa Makmur. Dalam membangun budaya literasi, sekolah melaksanakannya terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun belum menyediakan waktu khusus untuk siswa melaksanakan kegiatan literasi di luar jam pembelajaran. Penyediaan gedung tersendiri bagi perpustakaan sudah terlaksana namun belum mengakomodir semua kebutuhan siswa. Sedangkan pojok baca pada setiap ruang kelas belum maksimal. Seperti dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini, gedung sekolah masihlah sangat sederhana.



Gambar 1. Gedung SDN 015 Palaran

Gedung sekolah terdiri atas enam ruang kelas (3 kelas dalam keadaan rusak ringan), satu ruang perpustakaan, satu ruang pimpinan, satu ruang guru, lima ruang WC, dan dua ruang bangunan. Gedung sekolah ini berada di Jalan Jayakarta, kelurahan Rawa Makmur, kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Hasil observasi awal tim, menyebutkan literasi baca tulis dan numerasi siswa tergolong rendah-cukup. Sebagai contoh masih ada siswa yang seharusnya sudah dapat membaca namun masih belum bisa membaca dengan baik. Tim menduga siswa tersebut membutuhkan dorongan literasi yang lebih kuat dan konsisten agar dapat membaca, menulis, dan menyimak dengan lancar.

Hasil observasi ini mendorong tim pengabdian masyarakat untuk melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan budaya literasi, khususnya literasi baca tulis dan juga literasi numerasi.

Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah membantu siswa khususnya di SDN 015 Palaran untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasinya. Siswa yang memiliki kompetensi dasar literasi yang baik akan membantu membuat kelas hidup. Sebagaimana kita tahu bahwa semakin berkembangnya zaman, metode pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar sejalan dengan siswa. Pengembangan metode pembelajaran yang menarik minat dan bakat siswa untuk lebih berkarya [5] [6]. Siswa hadir sebagai partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi pembelajaran. Jambore literasi melalui proyek kreatif berbasis kearifan lokal dan apresiasi karya literasi siswa serta lomba-lomba literasi diharapkan mampu membangun ekosistem lingkungan akademik yang memadai untuk dapat membantu siswa meningkatkan kompetensi literasi dan numerasinya.

2 METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat penguatan literasi dan numerasi melalui Proyek Kreatif berbasis kearifan lokal di SDN 015 Palaran dilaksanakan mulai bulan Juli – September 2024 dan dijadwalkan diluar hari kegiatan persekolahan, yakni hari Sabtu dan Minggu. Kegiatan ini menargetkan seluruh siswa kelas 1-6 di SDN 015 Palaran. Kegiatan juga melibatkan HIMAPGSD FKIP UNMUL, mahasiswa PGSD FKIP UNMUL angkatan 2022 yang sedang mengampu mata kuliah Literasi di Sekolah Dasar serta dosen pengampu mata kuliah. Dalam melaksanakan program ada 3 tahapan yang dilakukan, sebagaimana dijelaskan dalam Table 1 berikut.

Tabel 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketua pengabdian dan anggota mengamati kondisi lingkungan, karakteristik siswa dan ketercapaian pembelajaran pada materi literasi dan numerasi. b. Ketua pengabdian dan anggota berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jenis kegiatan abdimas, sarana dan kendala yang dihadapi pihak sekolah guru untuk melaksanakan kegiatan jamboree literasi di SDN 015 Palaran.
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Seminar strategi penguatan literasi dan numerasi kepada pihak sekolah dan komite sekolah. b. Penentuan jenis strategi penguatan melalui kegiatan jambore literasi untuk penguatan literasi dan numerasi, waktu dan tempat pelaksanaan serta teknis pelaksanaan. c. Sosialisasi kegiatan jambore literasi kepada guru, donatur, dan komite sekolah. d. Melaksanakan kegiatan donasi buku dan pemaksimalan penggunaan pojok baca serta perpustakaan. e. Penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui pemberian proyek kreatif berbasis kearifan lokal di dalam dan luar kelas. f. Pelaksanaan pameran karya literasi hasil proyek kreatif berbasis kearifan lokal. g. Pelaksanaan lomba-lomba literasi di SDN 015 Palaran.
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan Jambore literasi sebagai upaya penguatan literasi dan numerasi melalui proyek kreatif berbasis kearifan lokal serta lomba-lomba literasi. b. Rekomendasi dan keberlanjutan program.

Program pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Universitas Balikpapan. Keanggotaan tim pengabdian ini terdiri dari beberapa dosen dengan bidang keahlian yang dibutuhkan. Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari 3 dosen dan bekerjasama dengan Mahasiswa

PGSD serta HIMAPGSD FKIP UNMUL. Ketua Tim dijabat oleh Hety Diana Septika, M.Pd., dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan bidang Pendidikan Dasar khususnya pada pendidikan bahasa Indonesia. Anggota pelaksana oleh Fara Virgianita Pangadongan M.Pd dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan bidang keahlian Pendidikan Matematika. Skill atau keterampilan yang dimiliki beliau adalah ahli di bidang Pendidikan Dasar khususnya pada pendidikan matematika dan berpengalaman melaksanakan kegiatan penelitian dibidang matematika di sekolah dasar serta pengabdian pada masyarakat terkait kegiatan literasi di sekolah. Anggota pelaksana lainnya oleh Kiftian Hady Prasetya, M.Pd dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dengan bidang keahlian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, tim ini juga melibatkan mahasiswa PGSD FKIP UNMUL yang dipimpin oleh Muhammad Armin, yang saat ini menjabat sebagai koordinator departemen pendidikan dan pelatihan di HIMAPGSD FKIP UNMUL.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat penguatan literasi dan numerasi melalui Proyek Kreatif berbasis kearifan lokal di SDN 015 Palaran dilakukan dari bulan Juli sampai September. Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh FKIP Universitas Mulawarman dan Prodi Bahasa Indonesia Universitas Balikpapan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam:

1. Perencanaan Program Pengabdian Masyarakat

Sebelum melaksanakan kegiatan jambore literasi ketua pengabdian dan anggota berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jenis kegiatan abdimas, sarana dan kendala yang dihadapi pihak sekolah guru untuk melaksanakan kegiatan jambore literasi di SDN 015 Palaran. Kegiatan ini dilakukan dengan mengsosialisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan jambore literasi yang mungkin dapat dilaksanakan di sekolah dasar. Pada kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 Juli 2024 dihadiri oleh kepala sekolah, guru-guru dan anggota HIMAPGSD Universitas Mulawarman.

Dalam kegiatan merancang desain jambore literasi guru SDN 015 Palaran terbagi dalam 3-4 kelompok. Dalam kegiatan jambore literasi yaitu Ibu Hety Diana M.Pd sebagai ketua Tim memberikan rancangan program yang pelaksanaan penumbuhan literasi dan numerasi peserta didik di SDN 015 Palaran. Berdasarkan hasil diskusi bersama guru ditemukan rancangan kegiatan berupa aktivitas pembiasaan literasi dan numerasi dalam hal ini hasil karya mahasiswa PGSD pada mata kuliah Literasi di Sekolah Dasar yang nantinya buku bacaan akan dibacakan oleh guru atau mahasiswa sebagai fasilitator kemudian siswa akan menyimak.

Selanjutnya tim pengabdian terlebih dahulu berdiskusi dan melakukan pembekalan kepada mahasiswa anggota HIMAPGSD terkait persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Dari beberapa mahasiswa anggota HIMAPGSD akan menjadi fasilitator yang nantinya akan mendampingi di setiap kelas dalam pelaksanaan gerakan literasi. Kegiatan ini dilakukan dalam dengan narasumber Ibu Hety Diana Septika dan Ibu Fara Virgianita Pangadongan sebagai tim pengabdian. Kegiatan ini dilakukan untuk membekali mahasiswa sebagai fasilitator yang akan membantu guru di sekolah dalam mengimplemntasikan kegiatan jambore literasi di SDN 015 Palaran.



Gambar 2. Diskusi Pelaksanaan Kegiatan Jambore Literasi

2. Pelaksanaan

Guru diberikan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui proyek kreatif berbasis kearifan lokal di kelas yaitu 2 kali pertemuan disetiap hari Sabtu dan Minggu selama 3 bulan. Kegiatan Jambore literasi yang dilakukan pada hari Sabtu adalah kegiatan yang meningkatkan keaktivitas seperti *storytelling*, mendongeng, maupun pemberian tugas yang meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik .



Gambar 2. Kegiatan Jambore Literasi *Storytelling*/Mendongeng

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan dihari Minggu adalah kegiatan belajar sambil bermain yang diadakan diluar kelas. Kegiatan tersebut seperti mengikuti lomba karya literasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan HIMAPGSD UNMUL.

Setelah kegiatan sosialisasi terlaksana, tim pengabdian segera mengumpulkan hasil donasi. Donasi kemudian diserahkan ke tim peneliti dan HIMAPGSD sebagai bagian dari kegiatan donasi ini pada tanggal 14 Agustus 2024. Pelibatan HIMAPGSD sebagai kerjasama yang sinergis antara dosen dan HIMAPGSD dalam menjalankan program kerja organisasi ini. Pelibatan ini dilakukan untuk mendukung program departemen Didikan dan Latihan dalam kegiatan Sahabat Pendidikan. Program sahabat pendidikan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan peran serta mahasiswa PGSD dalam memajukan pendidikan di sekolah-sekolah dasar yang masih terbatas dalam hal fasilitas. Donasi buku ini kemudian akan diserahkan ke pihak sekolah dan akan digunakan sesuai dengan rancangan kegiatan tim pengabdian. HIMAPGSD bekerjasama dengan tim pengabdian akan merancang pembuatan pojok baca dan bekerjasama dengan guru-guru kelas dalam pelaksana kegiatan literasi numerasi.



Gambar 3. Perlombaan Kegiatan Jambore Literasi

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan penguatan literasi dan numerasi melalui kegiatan jambore literasi berbasis kearifan lokal dilakukan melalui diskusi antara kepala sekolah, guru-guru dan HIMAPGSD. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan penutupan. Setelah evaluasi dilakukan kemudian tim pengabdian membuat rekomendasi dan keberlanjutan program kedepannya terkait kegiatan jambore literasi di SDN 015 Palaran. Rekomendasi yang dibuat kemudian diserahkan kepada pihak sekolah untuk dapat ditindaklanjuti dan menjadi bahan rekomendasi bagi tim pengabdian untuk melanjutkan kegiatan pengabdian selanjutnya. Kegiatan ini dirangkai dengan penyerahan beberapa buku hasil donasi yang terkumpul untuk kegiatan literasi numerasi lebih lanjut di SDN 015 Palaran.



Gambar 4. Kegiatan Evaluasi dan Donasi ke Pihak Sekolah

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Kompetensi literasi dan numerasi menjadi kompetensi minimum atau kompetensi dasar yang dibutuhkan siswa untuk bisa belajar dalam lingkungan kaya teks, lingkungan sosial efektif, dan lingkungan akademik. Sehingga strategi penguatan literasi dan numerasi melalui ketiga ranah lingkungan ini diharapkan dapat mendorong perkembangan kompetensi literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu kegiatan seminar terkait strategi penguatan literasi dan numerasi bagi guru, penyuluhan kepada pihak sekolah terkait kegiatan jambore literasi yang akan dilakukan, kegiatan donatur buku, kegiatan proyek kreatif di kelas dan lingkungan sekitar sekolah (kampung nelayan dan kampung pilah), kegiatan pameran karya literasi siswa, kegiatan storytelling dan mendongeng serta lomba-lomba bertema literasi numerasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan jambore literasi sebagai Upaya penguatan literasi dan numerasi berbasis kearifan lokal Kalimantan Timur di SDN SDN 015 Palaran dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa di SDN 015 Palaran. Hal lain yang mendukung starategi ini adalah lingkungan sekitar sekolah yang cukup memadai untuk dapat memprogramkan kegiatan proyek kreatif berbasis kearifan lokal. Luaran yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini berupa laporan kegiatan, artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi sinta, publikasi di media cetak lokal dan buku antologi karya-karya siswa.

REFERENSI

- [1] Han, W. et al., *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemdikbud, 2017.
- [2] Kemdikbud, "Panduan Penguatan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah," 2021
- [3] Abidin, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta. Bumi Aksara, 2017.
- [4] Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengembangan Gerakan Literasi*. 2015.
- [5] S. Wahyuni, "Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat," *Diksi*, vol. 17, no. 1, pp. 179–189, 2015.
- [6] R. Perdana and M. Suswandari, "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar," *Absis Math. Educ.*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: doi: 10.32585/absis.v3i1.1385.